

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perekonomian di negara berkembang seperti Indonesia, kredit memegang peranan penting. Dimana untuk kemajuan perekonomian, kita tidak bisa mengandalkan dalam negeri tetapi tidak terlepas dari bantuan negara lain yang sudah maju dengan cara memberikan pinjaman berupa uang yang berasal dari Bank Indonesia kemudian memberikan dan menyalurkan dana pinjaman ke setiap Perbankan baik negeri maupun swasta dengan budget dan suku bunga yang telah di tentukan. Menurut (Kasmir, 2008:262) selain Perbankan ada juga BUMN seperti PT Pegadaian yang merupakan salah satu lembaga pemerintah yang bergerak di bidang jasa penyaluran pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai, dengan jaminan barang bergerak..

Terjadinya hubungan perkreditan timbul sejak manusia tidak memenuhi semua kebutuhannya dan tidak dapat secara langsung menukar barang atau jasa yang di butuhnya dengan barang, jasa atau alat penukar yang dimilikinya. Kegiatan perkreditan dapat terjadi dalam segala aspek kehidupan manusia. Semakin majunya perekonomian di masyarakat, maka kegiatan perkreditan semakin mendesak. Kegiatan perkreditan ini meliputi semua aspek ekonomi baik di bidang produksi, distribusi,

konsumsi, perdagangan, investasi maupun bidang jasa dalam bentuk uang tunai maupun barang dan jasa. Kredit menjadi salah satu produk yang dirasa cukup bermanfaat bagi kelangsungan masyarakat golongan ekonomi lemah yang kurang mendapat pelayanan dari lembaga keuangan. Dalam perjalanannya pemerintah sebagai pemegang ekonomi tertinggi memiliki lembaga yang menjadi sarana dan prasarana bagi para kreditur dalam negeri. Menurut (Kasmir, 2008:96) kredit salah satu sumber pendapatan, dalam pemberian kredit ini harus mengandung beberapa prinsip yaitu bahwa kredit yang di berikan kepada nasabahnya harus bersifat wajar dan adil serta dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga fasilitas kredit dapat di manfaatkan sebaik-baiknya.

PT Pegadaian sebagai lembaga perkreditan uang memiliki tujuan khusus yaitu penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai yang ditujukan untuk mencegah praktek rentenir dan sistem ijon yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dana mendesak serta pinjaman tidak wajar lainnya yang merugikan masyarakat. Banyak nasabah yang tertarik untuk memilih meminjam uang ke PT Pegadaian di karenakan prosedur dalam pemberian kredit tidak sulit. Salah satu jasa yang di tawarkan oleh PT Pegadaian kepada nasabah yaitu Kredit Gadai KCA adalah salah satu produk unggulan dari perusahaan. Menurut Penelitian terdahulu (Rika Suparti : 2007) sebelumnya yang telah menyimpulkan bahwa Kredit Gadai KCA dapat membantu masyarakat dalam melakukan pemberian kredit yang sifatnya jangka pendek dan jangka menengah dengan pinjaman atas hukum gadai.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. ROI (*Return On Investment*) memfokuskan kemampuan

perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Sehingga dalam peneliti ini, profitabilitas yang digunakan adalah ROI karena dapat memperhitungkan kemampuan manajemen Perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan income. Semakin besar ROI perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut.

Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan tingkat efisiensi. Profit/keuntungan yang diperoleh tidak saja digunakan untuk membiayai operasional Pegadaian, akan tetapi juga digunakan untuk ekspansi Pegadaian melalui berbagai kegiatan di masa yang akan datang. Kemudian yang lebih penting lagi apabila Pegadaian terus menerus memperoleh keuntungan maka ini berarti kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan terjamin.

Menurut Sartono (2001:119) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Sedangkan menurut Simamora (2000:528) Profitabilitas merupakan ukuran pokok keseluruhan keberhasilan perusahaan. Dari pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan Profitabilitas adalah ukuran keseluruhan dari penghasilan yang diperoleh perusahaan dalam menjual produknya selama satu periode akuntansi.

Profitabilitas yang didapatkan di Pegadaian Konvensional, menurut Sigit Triandaru (2006:223) dalam bukunya Bank & Lembaga Keuangan Lain adalah :

1. Penghasilan yang bersumber dari sewa modal yang dibayarkan oleh peminjam dana

2. Penghasilan yang bersumber dari ongkos yang dibayarkan oleh nasabah memperoleh jasa tertentu dari PT Pegadaian
3. Pelaksanaan misi PT Pegadaian sebagai suatu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang pembiayaan berupa pemberian batuan kepada masyarakat yang memerlukan dana dengan prosedur dan cara yang relative sederhana
4. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 10 tahun 1990, laba yang diperoleh oleh PT Pegadaian digunakan untuk :
  - a. Dana Pembangunan Semesta (55%)
  - b. Cadangan Umum (20%)
  - c. Cadangan Tujuan (5%)
  - d. Dana Sosial (20%)

Dibawah ini disajikan data kredit gadai KCA dan profitabilitas PT Pegadaian (Pedoman Operasional Pegadaian : 2008).

**Tabel 1.1**

**Perkembangan Jumlah Pemberian Kredit Gadai KCA dan Profitabilitas  
pada  
PT Pegadaian tahun 2007-2011**

Tahun	Kredit KCA yang disalurkan	Tingkat Profitabilitas
2007	56.095.544	605.047.014
2008	82.179.349	738.212.189
2009	111.571.253	1.372.078.849
2010	124.419.738	1.734.951.078

Sumber : Laporan Keuangan Laba Rugi PT Pegadaian.

Dengan melihat tabel diatas menunjukkan jumlah kredit yang disalurkan dalam empat tahun terakhir jumlahnya terus mengalami peningkatan, hal ini disebabkan oleh banyaknya nasabah yang meminjam uang kepada PT Pegadaian sehingga profitabilitas PT Pegadaian meningkat pula.

Dari uraian latar belakang, fenomena yang terjadi dan beberapa penelitian terdahulu maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“PENGARUH PEMBERIAN KREDIT GADAI KCA TERHADAP PENINGKATAN PROFITABILITAS PADA PT PEGADAIAN KANWIL XI BANDUNG”**.

### **1.2 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini terbatas pada rasio keuangan Pemberian Kredit Gadai KCA terhadap Peningkatan Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Investment* (ROI) pada PT Pegadaian Tahun 2008-2013. Penulis menggunakan rumus rasio profitabilitas ROI karena dengan menggunakan ROI dapat diketahui hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan dan untuk mengukur keefektivitasan manajemen dalam mengelola investasinya.

### **1.3 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan ruang lingkup penelitian diatas maka perumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Bagaimana Pemberian Kredit Gadai KCA pada PT Pegadaian tahun 2008-2013 ?

2. Bagaimana peningkatan Profitabilitas (ROI) pada PT Pegadaian tahun 2008-2013?
3. Bagaimana Pengaruh Pemberian kredit gadai KCA terhadap peningkatan Profitabilitas (ROI) di PT Pegadaian tahun 2008-2013?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan indentifikasi masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pemberian Kredit Gadai KCA pada PT.Pegadaian KANWIL XI Bandung tahun 2008-2013
2. Peningkatan Profitabilitas pada PT.Pegadaian KANWIL XI Bandung tahun 2008-2013
3. Pengaruh Pemberian Kredit Gadai KCA terhadap Peningkatan Profitabilitas di PT.Pegadaian KANWIL XI Bandung tahun 2008-2013

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian yang disajikan dalam skripsi ini diharapkan memberi manfaat pada beberapa pihak.

##### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini secara ilmiah diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif dalam khazanah ilmu pengetahuan.Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk memahami tentang Pemberian Kredit Gadai KCA Manfaat dan Tingkat Profitabilitas pada PT Pegadaian.

### 1.5.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang akurat dan valid, disamping itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berkepentingan diantaranya:

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka untuk mengembangkan pengambilan keputusan yang lebih baik lagi dalam menyelesaikan masalah terutama dalam pengelolaan kredit gadai.

b. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut, terutama penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan kredit gadai, dan juga sebagai referensi dalam meneliti dan mengkaji lebih dalam lagi untuk permasalahan yang sama.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai referensi atau acuan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang produk kredit gadai KCA terhadap Peningkatan Profitabilitas.

## 1.6 Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dikemukakan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

Bab ini akan membahas tentang Kajian Pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, berisi tentang kajian pustaka, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian terdahulu.

## **BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas langkah-langkah metode dan teknik penulisan penelitian yang penulis gunakan dalam mencari objek dan metode penelitian, operasional variabel, sumber data dan teknik pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, pengujian instrument penelitian, dan pengujian hipotesis.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai penjelasan-penjelasan terhadap aspek-aspek yang dinyatakan dalam identifikasi masalah sebagai bahan kajian. Pembahasan dalam sub ini terbagi menjadi empat sub pokok bahasan adalah gambaran unit analisis, analisis hasil penelitian, analisis pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini akan dikemukakan mengenai kesimpulan yang merupakan jawaban terhadap masalah-masalah secara keseluruhan setelah pengkajian pada bab sebelumnya dan saran untuk masukan terhadap penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

